

## OVERVIEW OF RISK FACTORS WORKING ENVIRONMENT LAUNDRY BANYURADEN, GAMPING, SLEMAN IN 2021

Novita Setyo Cahyani<sup>1</sup>, Tuntas Bagyono<sup>2</sup>, Naris Dyah Prasetyawati<sup>3</sup>,  
Agus Kharmayana Rubaya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Environmental Health of Yogyakarta Ministry Health Polytechnic,  
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman  
e-mail : nvita3501@gmail.com, tuntasbagyono@yahoo.com,  
naris.dyah@poltekkesjogja.ac.id, agus.kharmayana@poltekkesjogja.ac.id

### ABSTRACT

**Background** : Workers have a risk of health problems caused by the work processes, work behaviors, and the work environment.

**Objective** : This study aims to determine the results of Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) which include hazards risk factors safety and the work environment of laundry stall in the Banyuraden, Gamping, Sleman areas. This research is an observational study with a case study approach with descriptive analysis. The sample in this study was 10 laundry stall in the area.

**Methods** : Field observation data collected using an interview guide with laundry workers and work environment checklist.

**Result** : The results of the study showed that the HIRA category in the mechanical hazard scope has 3 low risk categories and 2 minor hazard risks. The HIRA category in the chemical hazard scope has 2 low risk categories. The HIRA category in the electrical hazard scope contains 1 high risk category and 3 medium risk categories. The HIRA category in the scope of physical environmental hazards (temperature, humidity, and lighting) there are 3 high category temperature and humidity hazard risks, 1 low lighting hazard risk category, and 2 high lighting hazard risk category.

**Conclusion** : Risk factors for the work environment of laundry stall in the area include HIRA of mechanical, chemical, electrical, and physical factors of the work environment.

**Keywords**: laundry stall; HIRA; hazards risk factors

## **TINJAUAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN KERJA KIOS LAUNDRY DI WILAYAH BANYURADEN, GAMPING, SLEMAN TAHUN 2021**

**Novita Setyo Cahyani<sup>1</sup>, Tuntas Bagyono<sup>2</sup>, Naris Dyah Prasetyawati<sup>3</sup>,  
Agus Kharmayana Rubaya<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman  
e-mail : nvita3501@gmail.com, tuntasbagyono@yahoo.com,  
naris.dyah@poltekkesjogja.ac.id, agus.kharmayana@poltekkesjogja.ac.id

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pekerja memiliki risiko terhadap masalah kesehatan yang disebabkan oleh proses bekerja, perilaku saat bekerja, dan lingkungan kerja.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) yang meliputi faktor risiko bahaya keselamatan dan lingkungan kerja kios *laundry* di wilayah Banyuraden, Gamping, Sleman.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasi pendekatan studi kasus dengan analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 kios *laundry* di wilayah tersebut. Pengambilan data observasi lapangan menggunakan panduan wawancara dengan pekerja *laundry* dan daftar periksa lingkungan kerja.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori IBPR pada lingkup bahaya mekanik terdapat 3 risiko bahaya kategori rendah dan 2 risiko bahaya kategori minor. Kategori IBPR pada lingkup bahaya kimia terdapat 2 risiko bahaya kategori rendah. Kategori IBPR pada lingkup bahaya elektrik terdapat 1 risiko bahaya kategori tinggi dan 3 risiko bahaya kategori sedang. Kategori IBPR pada lingkup bahaya lingkungan fisik (suhu, kelembaban, dan pencahayaan) terdapat 3 risiko bahaya suhu dan kelembaban kategori tinggi, 1 risiko bahaya pencahayaan kategori rendah, dan 2 risiko bahaya pencahayaan kategori tinggi.

**Kesimpulan:** Faktor risiko lingkungan kerja kios *laundry* di wilayah tersebut meliputi IBPR faktor mekanik, kimia, elektrik, dan fisik lingkungan kerja.

**Kata Kunci:** kios *laundry*; IBPR; faktor risiko bahaya